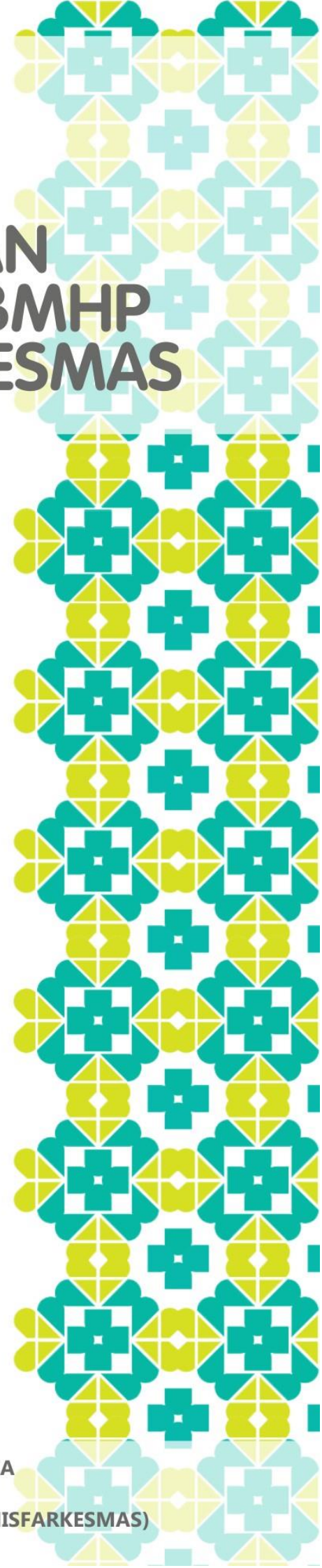




# KURIKULUM

# PELATIHAN PERENCANAAN SEDIAAN FARMASI DAN BMHP BAGI APOTEKER DI PUSKESMAS



## KATA PENGANTAR

Selamat datang dalam Kurikulum Pelatihan Perencanaan Sediaan farmasi dan BMHP bagi apoteker di Puskesmas. Perencanaan merupakan pelaksanaan upaya kesehatan di pemerintah, yang berperan dalam peningkatan mutu pelayanan kesehatan bagi masyarakat, salahsatu ruang lingkup kegiatan pelayanan kefarmasian di Puskesmas yaitu pengelolaan sediaan farmasi, yang meliputi perencanaan obat, pengadaan obat, penyimpanan obat dan pendistribusian obat. Perencanaan obat dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan peningkatan efisiensi penggunaan obat, peningkatan penggunaan obat secara rasional, dan perkiraan jenis dan jumlah obat yang dibutuhkan.

Kurikulum pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman perencanaan sediaan farmasi dan BMHP sesuai standar di Puskesmas. Melalui pelatihan ini, diharapkan para apoteker yang bertugas di Puskesmas mampu melaksanakan dan menjamin perencanaan yang baik sesuai dengan standar pengelolaan sediaan farmasi dan BMHP di Puskesmas.

Kurikulum ini terdiri dari beberapa inti yang dirancang secara sistematis untuk meningkatkan kompetensi perencanaan perbekalan kefarmasian oleh apoteker di Puskesmas. Setiap materi dilengkapi dengan sub-materi yang membahas topik secara mendalam. Metode pembelajaran mencakup ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, serta praktek lapangan, untuk memastikan pembelajaran yang interaktif dan aplikatif.

Kami berharap bahwa pelatihan ini akan menjadi landasan bagi apoteker di Puskesmas untuk berkontribusi secara signifikan dalam perencanaan sediaan farmasi dan BMHP di Puskesmas yang sesuai dengan standar. Dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh, diharapkan dapat meningkatkan jaminan ketersediaan dan keterjangkauan sediaan farmasi dan BMHP di Puskesmas secara efisien, efektif dan rasional. Terima kasih atas partisipasi dalam program pelatihan ini. Selamat belajar dan semoga sukses!

Ciloto, 28 Maret 2024  
Kepala BSEK Ciloto  
  
Sjamsul Ariffin, SKM, M.Epid



## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh..

Alhamdulillah kami panjatkan puji dan puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan segala rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Kurikulum Pelatihan Perencanaan Sediaan farmasi dan BMHP bagi Apoteker di Puskesmas.

Kurikulum ini disusun untuk memenuhi kebutuhan para Apoteker Puskesmas akan pentingnya melakukan serencanaan sediaan farmasi dan BMHP yang sesuai dengan Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas melalui pelatihan kefarmasian yang akan di siapkan. Kurikulum terdiri atas beberapa bab yang berisi materi yang akan mampu meningkatkan kompetensi Apoteker Puskesmas melalui pelatihan yang akan di siapkan dalam bentuk berbagai metode pembelajaran.

Dengan hadirnya kurikulum yang khusus di persembahkan oleh Hisfarkesmas PP IAI berkerja sama dengan Balai Besar Pelatihan Kesehatan Ciloto semoga mampu menjadi acuan bagi para Apoteker Puskesmas Hebat seluruh Indonesia dalam bertugas sehingga peran Apoteker Puskesmas semakin terlihat nyata di Puskesmas dan sesuai dengan semangat Hisfarkesmas PP IAI untuk para Apoteker Puskesmas seluruh Indonesia yaitu Mari Menghebat Bersama.

Jakarta, 28 Maret 2024

Ketua Hisfarkesmas PP IAI

  
**apt. Maria Ulfah, S.Si., M.M**

## **TIM PENYUSUN**

### **Penasehat :**

Sjamsul Ariffin, SKM., M.Epid. (Kepala Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK) Ciloto)  
Apt. Maria Ulfah, S.Si., M.M (Ketua HISFARMAKES PP IAI)

### **Ketua:**

Ani Anisah, SKM, MKM

### **Tim Penyusun:**

1. Wawan Wahyudin, S.Si, Apt. MM.
2. Apt. Maria Ulfah, S.Si., M.M
3. Apt. Medindia Ferolita, S.Farm, MBA
4. Dian Pancaningrum, S.Kep., Ners, M.Kep
5. Apt. Windi Wikandari, S.Farm
6. Apt. Meliasi Nora Pratamarta, S.Farm, MKM
7. Apt. Sani Nuraeni, S.Farm
8. Apt. Fauzi Rahman, M.Farm
9. Ani Anisah, SKM, MKM

### **Tim Kontributor :**

1. apt. Franciscus Cahyo Kristianto, M.Farm-Klin (Ikatan Apoteker Indonesia (IAI))
2. apt. Tridoso Sapto Agus Priyono, M.Farm (Ikatan Apoteker Indonesia (IAI))

### **Admin :**

Kania Prameswari

### **Desain Sampul:**

Fauzi Rahman

## DAFTAR ISI

<b>Kata Pengantar dari BBPK Ciloto .....</b>	<b>ii</b>
<b>Kata Pengantar dari HISFARKESMAS .....</b>	<b>iii</b>
<b>Tim Penyusun .....</b>	<b>iv</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>v</b>
<b>Bab 1 Pendahuluan .....</b>	<b>1</b>
Latar Belakang .....	1
<b>Bab II Komponen Kurikulum .....</b>	<b>2</b>
A. Tujuan .....	2
B. Kompetensi .....	2
C. Struktur Kurikulum .....	2
<b>Bab III Diagram Alur Proses Pelatihan .....</b>	<b>4</b>
<b>Lampiran .....</b>	<b>7</b>
1. Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP) .....	8
2. Jadwal Pelatihan .....	19
3. Panduan Penugasan .....	21
4. Ketentuan Peserta dan Pelatih/Fasilitator .....	26
5. Instrumen Evaluasi .....	28

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Pengelolaan sediaan farmasi dan bahan medis habis pakai (BMHP) merupakan salah satu kegiatan pelayanan kefarmasian, yang dimulai dari perencanaan, permintaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pengendalian, pencatatan dan pelaporan serta pemantauan dan evaluasi. Tujuannya adalah untuk menjamin kelangsungan ketersediaan dan keterjangkauan obat dan BMHP yang efisien, efektif dan rasional, meningkatkan kompetensi/kemampuan tenaga kefarmasian, mewujudkan sistem informasi manajemen, dan melaksanakan pengendalian mutu pelayanan.

Berdasarkan Permenkes 74 Tahun 2016 Juncto Permenkes No. 26 tahun 2020 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas, perencanaan kebutuhan merupakan kegiatan awal dari pengelolaan sediaan farmasi dan BMHP. Perencanaan merupakan proses untuk seleksi sediaan farmasi dan bahan medis habis pakai dalam menentukan jenis dan jumlah dalam rangka pemenuhan kebutuhan Puskesmas.

Efisiensi penggunaan sediaan farmasi dan BMHP dapat dicapai sebagai bentuk keberhasilan pelaksanaan pengelolaan yang ditentukan oleh perencanaan yang telah dibuat. Ketidaktepatan dalam perencanaan dapat menyebabkan terjadinya kelebihan stok (*Over Stock*) atau kekurangan stok (*Out of Stock*) dari yang diperlukan oleh Puskesmas. Akibatnya akan terjadi pemborosan anggaran, pembengkakan biaya pengadaan dan penyimpanan, persediaan yang tidak terdistribusi sehingga kemungkinan terjadi peningkatan kerusakan atau kadaluarsa obat dan BMHP.

Apoteker di Puskesmas mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan dan menjamin perencanaan yang baik sesuai dengan standar pengelolaan sediaan farmasi dan BMHP di Puskesmas, sehingga hal tersebut dapat dihindari.

## BAB II

### KOMPONEN KURIKULUM

#### A. TUJUAN

Setelah mengikuti pelatihan peserta mampu melakukan perencanaan sediaan farmasi dan BMHP sesuai standar di Puskesmas.

#### B. KOMPETENSI

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu :

1. Melakukan persiapan perencanaan sediaan farmasi dan BMHP
2. Menyusun perencanaan kebutuhan sediaan farmasi dan BMHP
3. Melakukan evaluasi perencanaan sediaan farmasi dan BMHP

#### C. STRUKTUR KURIKULUM

No	Materi	Alokasi Waktu			
		T	P	PL	Jumlah
A	Materi Pelatihan Dasar				
1	Kebijakan Obat Nasional (KONAS)	2	0	0	2
2	Konsep Perencanaan Sediaan Farmasi dan Bahan Medis Habis Pakai di Puskesmas	2	0	0	2
	<b>Sub Total</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>4</b>
B	Materi Pelatihan Inti				
1	Persiapan Perencanaan Sediaan Farmasi dan BMHP	2	5	0	7
2	Perencanaan Kebutuhan Sediaan Farmasi dan BMHP	2	6	0	8
3	Evaluasi Perencanaan Sediaan Farmasi dan BMHP	2	6	0	8
	<b>Sub Total</b>	<b>6</b>	<b>17</b>	<b>0</b>	<b>23</b>
C	Materi Pelatihan Penunjang				
1	Building Learning Commitment (BLC)	0	2	0	2
2	Rencana Tindak Lanjut	1	1	0	2
3	Anti korupsi	1	0	0	1
	<b>Sub Total</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>5</b>
<b>TOTAL JUMLAH</b>		<b>12</b>	<b>20</b>	<b>0</b>	<b>32</b>

Keterangan:

**T** = Teori, **P** = Penugasan, @45 menit

**PL** = Praktik Lapangan @60 menit

#### **D. EVALUASI HASIL BELAJAR**

Evaluasi terhadap hasil belajar peserta dilakukan melalui:

1. Nilai post test.

Hasil post test minimal 80,01.

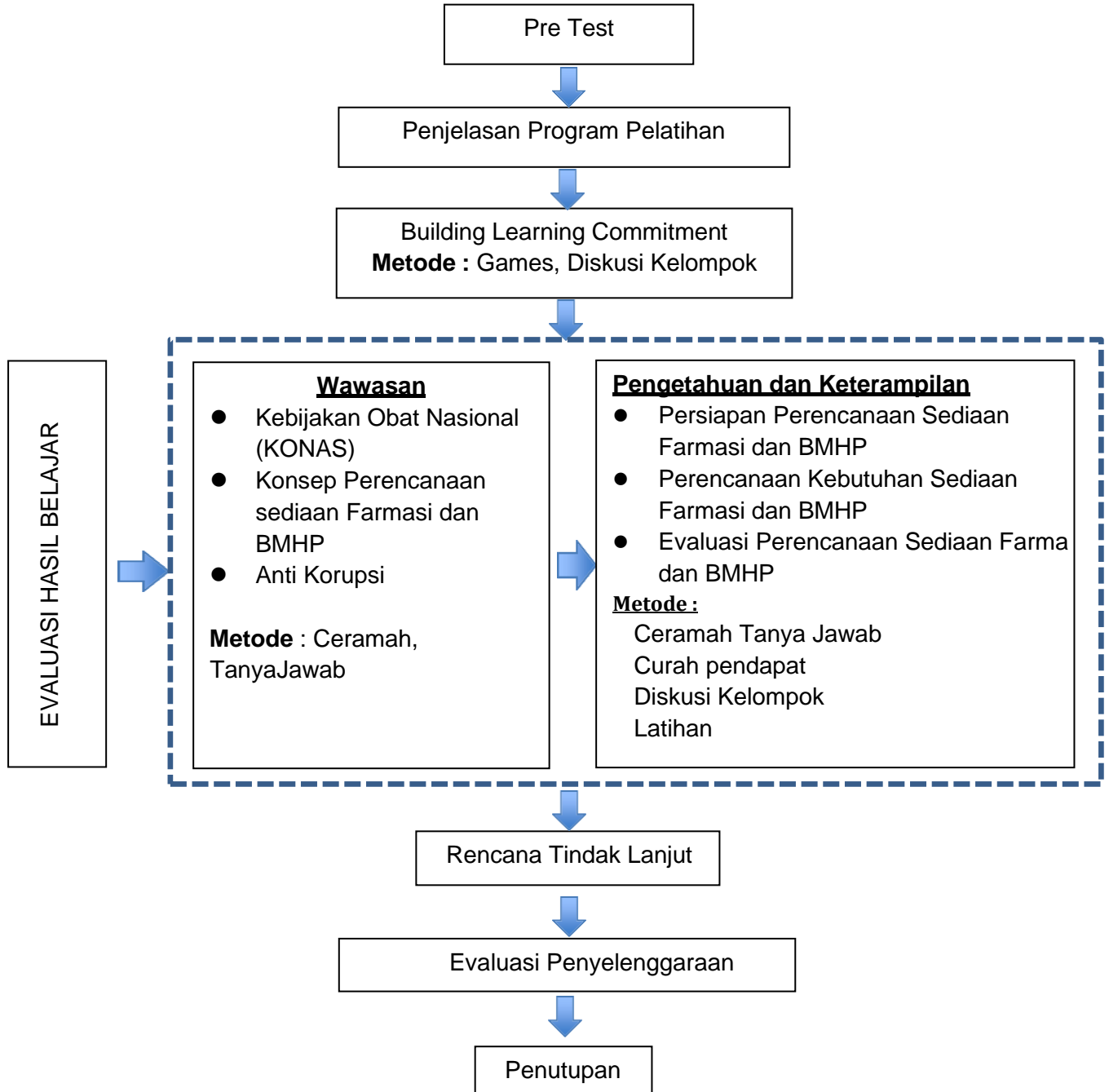
2. Kehadiran peserta selama proses pelatihan. Peserta wajib hadir tepat waktu selama proses pelatihan. Peserta pelatihan wajib menghadiri minimal 95% dari keseluruhan jam pelajaran, dan apabila kehadiran peserta kurang dari 95% maka peserta tidak diberikan sertifikat melainkan hanya berupa Surat Keterangan Mengikuti Pelatihan.
3. Pengukuran dari aspek keterampilan, yakni pada saat mengerjakan penugasan di kelas.
4. Hasil penilaian peserta dengan proporsi sebagai berikut.
  - a. Post Test 50 %
  - b. Penilaian Hasil Penugasan 35 %
  - c. Sikap Perilaku dan Kedisiplinan 15 %



### BAB III

#### DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN

Diagram alur proses dalam pelatihan ini adalah:



### **A. Pre test**

Sebelum acara pembukaan, dilakukan pre-test terhadap peserta. Pre-test bertujuan untuk mengukur kemampuan awal peserta terkait mata pelatihan yang akan didapat dalam pelatihan yang akan diikutinya sebelum mengikuti pelatihan.

### **B. Penjelasan Program Pelatihan**

Peserta diberikan penjelasan tentang gambaran umum pelaksanaan pelatihan, garis besar pelatihan, tata tertib, hak dan kewajiban peserta selama pelatihan.

### **C. Pembukaan**

Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan, yaitu:

- a. Laporan ketua panitia penyelenggara pelatihan
- b. Pembukaan
- c. Pembacaan doa

### **D. Building Learning Commitment**

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan agar mengikuti proses pelatihan secara utuh, kegiatannya sebagai berikut:

- a. Pelatih/fasilitator menjelaskan tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi BLC.
- b. Perkenalan antara peserta dengan para pelatih/ fasilitator dan dengan panitia penyelenggara pelatihan dan juga perkenalan antar sesama peserta.
- c. Mengemukakan harapan, kekhawatiran dan komitmen kelas masing-masing peserta selama pelatihan.
- d. Kesepakatan antara para pelatih/ fasilitator, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi: norma, pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, keamanan kelas, dan yang lainnya.

### **E. Pemberian Wawasan**

Setelah BLC, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan mata pelatihan yang masuk pada kelompok Mata Pelatihan Dasar (MPD), sebagai dasar pengetahuan/ wawasan yang perlu diketahui peserta dalam pelatihan, antara lain:

1. Kebijakan Obat Nasional (KONAS)
2. Konsep Perencanaan Sediaan Farmasi dan Bahan Medis Habis Pakai di Puskesmas
3. Anti Korupsi

Metode yang digunakan antara lain: ceramah dan tanya jawab

## **F. Pembekalan Pengetahuan dan Keterampilan**

Pemberian materi pengetahuan dan keterampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan aktif dalam mencapai kompetensi tersebut. Pengetahuan dan keterampilan meliputi materi:

1. Persiapan Perencanaan Sediaan Farmasi dan BMHP
2. Perencanaan Kebutuhan Sediaan Farmasi dan BMHP
3. Evaluasi Perencanaan Sediaan Farmasi dan BMHP

Setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai, fasilitator melakukan kegiatan refleksi dimana pada kegiatan ini fasilitator bertugas untuk menyamakan persepsi tentang materi yang sebelumnya diterima sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran berikutnya.

## **G. Rencana Tindak Lanjut (RTL)**

RTL disusun oleh peserta dengan tujuan untuk merumuskan rencana tindak lanjut/ implementasi hasil pelatihan di tempat kerja peserta setelah mengikuti pelatihan

## **H. Evaluasi Hasil Belajar**

Evaluasi hasil belajar dilakukan pada akhir pelatihan dengan tujuan mengukur hasil belajar peserta setelah mengikuti pelatihan

## **I. Evaluasi Penyelenggaraan**

Evaluasi penyelenggaraan dilakukan untuk mendapatkan masukan dari peserta tentang penyelenggaraan pelatihan dan akan digunakan untuk perbaikan penyelenggaraan pelatihan berikutnya, yang terdiri dari:

- a. Evaluasi Peserta
- b. Evaluasi Fasilitator
- c. Evaluasi Penyelenggara

## **J. Penutupan**

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan.

# LAMPIRAN

## LAMPIRAN 1. RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

Nomor	: MPD. 01
Mata Pelatihan	: Kebijakan Obat Nasional (KONAS)
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata Pelatihan ini membahas tentang Kebijakan Obat Nasional (KONAS), Konsep Obat Program dan Peran apoteker dalam pengelolaan obat program
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti materi ini peserta mampu menjelaskan tentang Kebijakan Obat Nasional
Waktu	: 2 JPL (T=2; P=0; PL=0)

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan Dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media Dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah selesai mengikuti materi ini peserta mampu:</p> <p>1. Menjelaskan Kebijakan Obat Nasional (KONAS)</p> <p>2. Menjelaskan Konsep Obat Program</p> <p>3. Menjelaskan Peran apoteker dalam pengelolaan obat program</p>	<p>1. Kebijakan Obat Nasional (KONAS):</p> <p>a. Latar Belakang KONAS</p> <p>b. Tujuan KONAS</p> <p>c. Ruang Lingkup KONAS</p> <p>2. Konsep Obat Program:</p> <p>a. Definisi obat program</p> <p>b. Regulasi-regulasi obat program</p> <p>c. Pendanaan obat program</p> <p>3. Peran apoteker dalam pengelolaan obat program :</p> <p>a. Perencanaan, permintaan dan penerimaan obat</p> <p>b. Penyimpanan dan pendistribusian obat program</p> <p>c. Pengendalian dan pemusnahan obat program</p> <p>d. Pencatatan, monitoring, evaluasi obat program dan kolaborasi program</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah Tanya Jawab (CTJ)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan tayangan (Slide powerpoint)</li> <li>• Komputer</li> <li>• LCD Projector</li> <li>• Sound System</li> <li>• Modul</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keputusan Menteri Kesehatan Nomor : 189/MENKES/SK/III/2006 tentang Kebijakan Obat Nasional</li> <li>• Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1121/MENKES/SK/XII/2008 tentang Pedoman teknis pengadaan obat publik dan perbekalan kesehatan untuk pelayanan kesehatan dasar</li> </ul>

Nomor : MPD. 02  
Mata Pelatihan : Konsep Perencanaan Sediaan Farmasi dan Bahan Medis Habis Pakai di Puskesmas  
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata Pelatihan ini membahas tentang konsep perencanaan sediaan farmasi dan bahan medis habis pakai di Puskesmas dan metode perhitungan kebutuhan obat  
Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini peserta mampu menjelaskan tentang konsep perencanaan dan perhitungan obat  
Waktu ; 2 JPL (T=2; P=0; PL=0)

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan Dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media Dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini peserta mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan konsep perencanaan sediaan farmasi dan Bahan Medik Habis Pakai (BMHP) di Puskesmas</li> <li>2. Menjelaskan metode perhitungan kebutuhan obat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep perencanaan sediaan farmasi dan Bahan Medik Habis Pakai (BMHP) di Puskesmas <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Definisi</li> <li>b. Jenis</li> <li>c. Tujuan</li> <li>d. Sumber Daya Manusia</li> </ol> </li> <li>2. Metode Perhitungan Kebutuhan Obat <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Metode Konsumsi</li> <li>b. Metode Morbiditas</li> <li>c. Metode <i>Proxy Consumption</i></li> </ol> </li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah Tanya Jawab (CTJ)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan tayangan (<i>Slide powerpoint</i>)</li> <li>• Komputer</li> <li>• <i>LCD Projector</i></li> <li>• <i>Sound System</i></li> <li>• Modul</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 74 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas.</li> <li>• Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas, Kementerian Kesehatan RI. 2019.</li> <li>• Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 54 tahun 2018 tentang Penyusunan dan Penerapan Formularium Nasional Dalam Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan.</li> <li>• Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/2197 /2023 tentang Formularium Nasional</li> <li>• Petunjuk Teknis Perencanaan Kebutuhan Obat. Kementerian Kesehatan RI. 2023.</li> </ul>

Nomor : MPI. 01  
Mata Pelatihan : **Persiapan Perencanaan Sediaan Farmasi dan BMHP**  
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata Pelatihan ini membahas tentang pengorganisasian tim formularium, pengumpulan data pendukung dan pemilihan sediaan farmasi dan BMHP  
Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini peserta mampu melakukan persiapan perencanaan kebutuhan sediaan farmasi dan BMHP  
Waktu : 7 JPL (T=2; P=5; PL=0)

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan Dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media Dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini peserta mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pengorganisasian Tim Formularium</li> <li>2. Melakukan pengumpulan data pendukung</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengorganisasian Tim Formularium : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pembentukan tim formularium puskesmas (forpus)</li> <li>b. Pengumpulan referensi forpus (PPK, fornas)</li> <li>c. Penyusunan SK forpus</li> <li>d. Sosialisasi SK forpus</li> </ol> </li> <li>2. Pengumpulan data pendukung: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Usulan dari penanggungjawab pelayanan dan program</li> <li>b. Data pemakaian</li> <li>c. Data sisa stok</li> <li>d. Data masa simpan sisa stok</li> <li>e. Kebutuhan stok penyangga</li> <li>f. Waktu tunggu</li> <li>g. Kapasitas penyimpanan</li> </ol> </li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Ceramah Tanya Jawab (CTJ)</li> <li>•Diskusi kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Bahan tayangan (<i>Slide powerpoint</i>)</li> <li>•Komputer</li> <li>•LCD Projector</li> <li>•Sound System</li> <li>•Modul</li> <li>•Panduan Diskusi Kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Peraturan Menteri KesehatanRI No. 74 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas</li> <li>•Petunjuk teknis standar pelayanan kefarmasian di puskesmas, Kementerian Kesehatan RI. 2019</li> <li>•Keputusan Menteri KesehatanRI HK.01.07/MENKES/1186/2022 tentang Panduan Praktik Klinis (PPK) Dokter FKTP</li> <li>•Keputusan Menteri KesehatanRI HK.01.07/MENKES/1936/2022 tentang perubahan atas keputusan menteri kesehatan nomor 1186 tahun 2022 tentang Panduan Praktik Klinis(PPK) Dokter FKTP</li> <li>•Keputusan Menteri KesehatanRI HK.01.07/MENKES/165/2023 tentang akreditasi pusat kesehatan masyarakat</li> </ul>

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan Dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media Dan Alat Bantu	Referensi
3. Melakukan pemilihan sediaan farmasi dan BMHP	3. Pemilihan obat dan sediaan farmasi dan BMHP: a. Kriteria obat dalam forpus b. Review forpus tahun berjalan			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keputusan Menteri Kesehatan RI HK.01.07/MENKES/2015/ 2023 tentang petunjuk teknis integrasi pelayanan kesehatan primer</li> <li>• :</li> <li>• Petunjuk Teknis Perencanaan Kebutuhan Obat. Kementerian Kesehatan RI. 2023.</li> </ul>



Nomor : MPI. 02  
Mata Pelatihan : **Perencanaan Kebutuhan Sediaan Farmasi dan BMHP**  
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata Pelatihan ini membahas tentang penyusunan Rencana Kebutuhan Obat (RKO), analisis perencanaan dan penyusunan ROP  
Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini peserta mampu menyusun perencanaan kebutuhan sediaan farmasi dan BMHP  
Waktu ; 8 JPL (T=2; P=6; PL=0)

Indikator HasilBelajar	Pokok Bahasan Dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media Dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun Rencana Kebutuhan Obat (RKO)</li> <li>2. Melakukan analisis perencanaan</li> <li>3. Menyusun Rencana Obat Program (ROP)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyusunan Rencana Kebutuhan Obat (RKO) : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Definisi RKO</li> <li>b. Konsep dan format RKO sesuai e-monev</li> <li>c. Pengisian kertas kerja RKO</li> <li>d. Perencanaan Bulanan</li> </ol> </li> <li>2. Analisis perencanaan: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Metode ABC</li> <li>b. Metode VEN</li> <li>c. Metode ABC VEN</li> </ol> </li> <li>3. Penyusunan Rencana Obat Program (ROP) sesuai pelayanan kesehatan: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Keluarga</li> <li>b. Gizi</li> <li>c. Lingkungan</li> <li>d. Pengendalian Penyakit</li> </ol> </li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas baca modul</li> <li>• Ceramah Tanya Jawab (CTJ)</li> <li>• Latihan menyusun rencana kebutuhan obat e-monev, rencana obat program dan menghitung analisa kebutuhan ABC VEN</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan tayangan (<i>Slide powerpoint</i>)</li> <li>• Komputer</li> <li>• <i>LCD Projector</i></li> <li>• <i>Sound System</i></li> <li>• Modul</li> <li>• Panduan latihan menyusun rencana kebutuhan obat e-monev, rencana obat program dan menghitung analisa kebutuhan ABC VEN</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 74 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas</li> <li>• Petunjuk teknis standar pelayanan kefarmasian di puskesmas. Kementerian Kesehatan RI. 2019</li> <li>• Keputusan Menteri Kesehatan No. HK.01.07/MENKES/2197/2023 tentang Formularium Nasional</li> <li>• Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi</li> <li>• Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 23 Tahun 2022 tentang Penanggulangan HIV dan IMS</li> <li>• Petunjuk Teknis Pelaksanaan Bulan Kapsul Vitamin A Terintegrasi Program Kecacangan dan Crash Program Campak</li> <li>• Keputusan Menteri Kesehatan No. 406/Menkes/SK/VI/2009 tentang</li> </ul>

Indikator HasilBelajar	Pokok Bahasan Dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media Dan Alat Bantu	Referensi
				<p>User Manual E-Monev Obat Alur Realisasi Versi 1.0. Kementerian Kesehatan RI. 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pedoman Pelayanan Kesehatan Jiwa Komunitas</li> <li>• Pedoman Penyelenggaraan Puskesmas Mampu PONEB, Kementerian Kesehatan RI Tahun 2013</li> <li>• Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 67 Tahun 2017 tentang Penanggulangan Tuberkulosis</li> <li>• Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 15 Tahun 2017 tentang Penanggulangan Kecacingan</li> </ul>

Nomor : MPI. 03  
Mata Pelatihan : Evaluasi Perencanaan Sediaan Farmasi dan BMHP  
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata Pelatihan ini membahas tentang pemantauan evaluasi perencanaan sediaan farmasi dan BMHP dan tindak lanjut hasil evaluasi perencanaan sediaan farmasi dan BMHP  
Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini peserta mampu melakukan evaluasi perencanaan sediaan farmasi dan BMHP  
Waktu ; 8 JPL (T=2; P=6; PL=0)

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan Dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media Dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini peserta mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan evaluasi perencanaan sediaan farmasi dan BMHP</li> <li>2. Melakukan tindak lanjut hasil evaluasi perencanaan sediaan farmasi dan BMHP</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi perencanaan sediaan farmasi dan BMHP <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Persentase ketersediaan obat dan vaksin esensial di puskesmas</li> <li>b. Persentase kesesuaian obat dengan formularium puskesmas</li> <li>c. Persentase kesesuaian penerimaan dengan perencanaan</li> </ol> </li> <li>2. Tindak lanjut hasil evaluasi perencanaan sediaan farmasi dan BMHP <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Landasan Rekomendasi penyusunan RKO berikutnya</li> <li>b. Revisi formularium puskesmas</li> <li>c. Revisi kertas kerja</li> </ol> </li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas baca modul</li> <li>• Ceramah Tanya Jawab (CTJ)</li> <li>• Latihan Evaluasi Perencanaan Sediaan Farmasi dan BMHP</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan tayangan (<i>Slide powerpoint</i>)</li> <li>• Komputer</li> <li>• <i>LCD Projector</i></li> <li>• <i>Sound System</i></li> <li>• Modul</li> <li>• Panduan latihan Evaluasi Perencanaan Sediaan Farmasi dan BMHP</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 74 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasiandi Puskesmas</li> <li>• Petunjuk teknis standar pelayanan kefarmasian di puskesmas. Kementerian Kesehatan RI. 2019</li> <li>• Keputusan Menteri Kesehatan No. HK.01.07/MENKES/2197/2021 tentang Formularium Nasional</li> <li>• Petunjuk Teknis Perencanaan Kebutuhan Obat. Kementerian Kesehatan RI. 2023.</li> </ul>

Nomor : MPP. 01  
Mata Pelatihan : Membangun Komitmen Belajar (Building Learning Commitment/BLC)  
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pengenalan sesama peserta, pelatih dan penyelenggara, pencairan suasana, harapan, kekhawatiran dan komitmen terhadap proses selama pelatihan, nilai, norma, dan kontrol kolektif dan pengorganisasian kelas  
Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini peserta mampu membangun komitmen belajar  
Waktu : 2 JPL (T=0; P=2; PL=0)

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasa Dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media Dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti sesi inipeserta mampu: 1. Mengenal sesama peserta, pelatih dan penyelenggara. 2. Melakukan pencairan suasana 3. Mengidentifikasi harapan, kekhawatiran dan komitmenterhadap proses selama pelatihan 4. Membuat kesepakatan nilai,norma dan kontrol kolektif 5. Membuat kesepakatan organisasi dalam kelas	1. Perkenalan Sesama Peserta, Pelatih dan Penyelenggara 2. Pencairan suasana 3. Harapan, Kekhawatiran dan Komitmen terhadap Proses Selama Pelatihan 4. Nilai, Norma, dan Kontrol Kolektif 5. Kesepakatan Organisasi Kelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Games</li> <li>•Diskusikelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Papan dan kertas flipchart</li> <li>•Spidol</li> <li>•Alat bantu games</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Lembaga Administrasi Negara, 2003, Building Learning Commitment, Jakarta.</li> <li>•Pusdiklat SDM Kesehatan, 2007, Modul TPPK, Jakarta.</li> </ul>

Nomor : MPP. 02  
Mata Pelatihan : **Rencana Tindak Lanjut (RTL)**  
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pengertian dan ruang lingkup RTL, langkah - langkah penyusunan RTL dan penyusunan RTL  
Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini peserta mampu menjelaskan pengertian dan ruang lingkup RTL, menjelaskan langkah-langkah penyusunan RTL, serta mampu menyusun RTL  
Waktu ; 2 JPL (T=1; P=1; PL=0)

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan Dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media Dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti sesi ini peserta mampu: 1. Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup RTL 2. Menjelaskan langkah-langkah penyusunan RTL 3. Menyusun RTL	1. Pengertian dan Ruang Lingkup RTL 2. Langkah-langkah Penyusunan RTL 3. Penyusunan RTL	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Tanya jawab</li> <li>• Diskusi kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan tayang</li> <li>• Laptop</li> <li>• LCD</li> <li>• Flipchart</li> <li>• White board</li> <li>• Spidol</li> <li>• Panduan diskusi kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pusdiklat Aparatur, Standar Penyelenggaraan Pelatihan, 2012, Jakarta.</li> </ul>

Nomor : MPP. 03  
Mata Pelatihan : **Anti Korupsi**  
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang dampak korupsi, semangat perlawanan terhadap korupsi, **cara berpikir kritis terhadap masalah korupsi dan sikap antikorupsi**  
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun sikap anti korupsi  
Waktu ; 2 JPL (T=1; P=0; PL=0)

Indikator Hasil Belajar	Pokok Bahasan Dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media Dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:</p> <p>1. Menjelaskan Dampak korupsi</p> <p>2. Membangun Semangat perlawanan terhadap korupsi</p> <p>3. Membangun Cara berpikir kritis terhadap masalah korupsi</p> <p>4. Membangun Sikap anti korupsi</p>	<p>1. Dampak korupsi</p> <p>a. Dampak korupsi terhadap berbagai bidang</p> <p>b. Kerugian negara akibat korupsi di Indonesia</p> <p>c. Kerugian negara vs Hukuman koruptor</p> <p>d. Biaya sosial korupsi</p> <p>2. Semangat Perlawanan terhadap Korupsi</p> <p>a. Indeks persepsi korupsi Indonesia</p> <p>b. 10 Potensi Indonesia bisa Makmur</p> <p>3. Cara berpikir kritis terhadap masalah korupsi</p> <p>a. Pengertian korupsi</p> <p>b. Faktor penyebab korupsi</p> <p>c. Jenis tindak pidana korupsi</p> <p>4. Sikap Anti Korupsi</p> <p>a. Nilai-nilai anti korupsi</p> <p>b. Integritas</p> <p>c. Indikator seseorang berintegritas</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Curah pendapat</li> <li>•Ceramah tanya jawab</li> <li>•Pemutaran video</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Bahan tayang</li> <li>•LCD</li> <li>•Film pendek</li> <li>•Papan Flip chart</li> <li>•Kertas plano</li> <li>•Spidol</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Materi E-learning Penyuluh Anti Korupsi ACLC KPK <a href="https://aclc.kpk.go.id/">https://aclc.kpk.go.id/</a></li> <li>•UU No 31 tahun 1999 tentang pemberantasan Tindak Pidana Korupsi</li> <li>•UU No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas UU No. 31 Tahun 1999</li> </ul>

LAMPIRAN 2.

JADWAL PELATIHAN PERENCANAAN SEDIAAN FARMASI DAN BAHAN MEDIS HABIS PAKAI BAGI APOTEKER PUSKESMAS

HARI & TGL	J A M	MATA DIKLAT / KEGIATAN	KLASIKAL			Total JP	PJ	
			T	P	PL			
Hari ke-1	07.00 - 08.00	Pre-Test					Panitia	
	08.00 - 08.30	Pembukaan					Panitia	
	08.30 - 10.00	BLC		2		2	Pengendali Pelatihan	
	10.00 - 10.15	Coffeebreak						
	10.15 - 11.45	Kebijakan Obat Nasional (KONAS)	2			2	Fasilitator	
	11.45 - 13.00	ISHOMA						
	13.00 - 14.30	Konsep Perencanaan Sediaan Farmasi dan Bahan Medis Habis Pakai di Puskesmas	2			2	Fasilitator	
	14.30 - 15.15	Antikorupsi	1			1	Fasilitator/ LMS	
			5	2	0	7		
Hari ke-2	08.15 - 08.30	Refleksi Pembelajaran					Pengendali Pelatihan	
	08.30 - 10.00	Persiapan Perencanaan Sediaan farmasi dan BMHP	2			2	Fasilitator	
	10.00 - 10.15	Coffeebreak						
	10.15 - 11.45	Persiapan Perencanaan Sediaan Farmasi dan BMHP		2		2	Fasilitator	
	11.45 - 13.00	ISHOMA						
	13.00 - 15.15	Persiapan Perencanaan Sediaan Farmasi dan BMHP		3		3	Fasilitator	
			2	5	0	7		
Hari ke-3	07.45 - 08.00	Refleksi Pembelajaran					Pengendali Pelatihan	
	08.00 - 09.30	Perencanaan Kebutuhan Sediaan Farmasi dan BMHP	2			2	Fasilitator	
	09.30 - 09.45	Coffeebreak						
	09.45 - 12.00	Perencanaan Kebutuhan Sediaan Farmasi dan BMHP		3		3	Fasilitator	
	12.00 - 13.00	ISHOMA						
	13.00 - 15.15	Perencanaan Kebutuhan Sediaan Farmasi dan BMHP		3		3	Fasilitator	
			2	6	0	8		
Hari ke-4	07.45 - 08.00	Refleksi Pembelajaran					Pengendali Pelatihan	
	08.00 - 09.30	Evaluasi Perencanaan Sediaan Farmasi dan BMHP	2			2	Fasilitator	

	09.30 - 09.45	<i>Coffeebreak</i>					
	09.45 - 12.00	Evaluasi Perencanaan Sediaan Farmasi dan BMHP		3		3	Fasilitator
	12.00 - 13.00	<i>ISHOMA</i>					
	13.00 - 15.15	Evaluasi Perencanaan Sediaan Farmasi dan BMHP		3		3	Fasilitator
			2	6	0	8	
<b>Hari ke-5</b>	07.45 - 08.00	Refleksi Pembelajaran					Pengendali Pelatihan
	08.00 - 09.30	Rencana Tindak Lanjut (RTL)	1	1			Fasilitator
	09.30 - 09.45	<i>Coffeebreak</i>					
	09.45 - 10.45	Post Test dan Evaluasi Penyelenggaraan					Panitia
	10.45 - 11.15	Penutupan					Panitia
			1	1	0	2	
		<b>JUMLAH</b>	<b>12</b>	<b>20</b>	<b>0</b>	<b>32</b>	



## **LAMPIRAN 3. PANDUAN PENUGASAN**

### **MATA PELATIHAN INTI 1**

Persiapan Perencanaan Sediaan Farmasi dan BMHP

### **PANDUAN DISKUSI KELOMPOK DATA PENDUKUNG DALAM PERSIAPAN PERENCANAAN SEDIAAN FARMASI DAN BMHP (IHB 2)**

**Indikator Hasil Belajar** : Melakukan pengumpulan data pendukung dalam perencanaan sediaan farmasi dan BMHP

#### **Alat dan Bahan**

1. Laptop
2. Data Sediaan Farmasi dan BMHP Puskesmas

#### **Waktu**

2 JPL x 45 menit = 90 menit

#### **Petunjuk**

1. Fasilitator membagi peserta ke dalam 5 kelompok kecil
2. Tiap kelompok membagi tugas untuk menyusun data pendukung sebagai persiapan perencanaan sediaan farmasi dan BMHP
3. Diskusi kelompok dilakukan selama 30 menit
4. Setiap kelompok memberikan paparan diberikan waktu 8 menit termasuk persiapan paparan (total 40 menit)
5. Fasilitator memberikan masukan atas setiap paparan kelompok selama 20 menit

**PANDUAN DISKUSI KELOMPOK  
PEMILIHAN SEDIAAN FARMASI DAN BMHP  
(IHB 3)**

**Indikator Hasil Belajar** : Melakukan pemilihan sediaan farmasi dan BMHP

**Alat dan Bahan**

1. Formularium Nasional Terbaru
2. Daftar Obat Puskesmas
3. Pedoman Praktik Klinis Dokter Puskesmas
4. Laptop

**Waktu**

3 JPL x 45 menit =135 menit

**Petunjuk**

1. Fasilitator membagi peserta ke dalam 5 kelompok kecil
2. Tiap kelompok membagi tugas pada masing-masing anggotanya, untuk melakukan :
  - Memberikan masukan item obat sesuai formularium nasional
  - Memberikan masukan item obat non formularium nasional
  - Memberikan masukan restriksi obat sesuai formularium serta pedoman praktik klinis dan situasi yang sering ditemukan di puskesmas
3. Kelompok menentukan Ketua untuk memimpin diskusi dan Sekretaris yang mencatat hasil diskusi
4. Diskusi kelompok dilakukan selama 30 menit
5. Setiap kelompok memberikan paparan formularium diberikan waktu 15 menit termasuk persiapan (total 75 menit)
6. Fasilitator memberikan masukan atas setiap paparan kelompok selama 30 menit



**MATA PELATIHAN INTI 2**  
**Perencanaan Kebutuhan Sediaan Farmasi dan BMHP**

**PANDUAN LATIHAN**  
**MENYUSUN RENCANA KEBUTUHAN SEDIAAN FARMASI DAN BMHP**

**Indikator Hasil Belajar :**

Setelah mengikuti materi ini peserta mampu menyusun rencana kebutuhan obat(RKO), rencana obat program (ROP), serta menganalisa menggunakan ABC-VEN

**Alat dan Bahan**

1. Format RKO E-monev
2. Format Rencana Obat Program
3. Data penggunaan obat satu tahun dengan harga satuan
4. Laptop

**Waktu**

6 JPL x 45 menit = 270 menit

**Petuniuk**

1. Fasilitator membagi peserta ke dalam 5 (lima) kelompok
2. Fasilitator membagikan set kasus kepada 5 kelompok
3. Kelompok diberikan tugas untuk melakukan:
  - (input) RKO e-monev
  - mengerjakan ROP
  - menghitung ABC – VENsesuai dengan set data yang diberikan
4. Penugasan dilakukan selama 180 menit
5. Setiap kelompok diberikan waktu paparan selama 12 menit termasuk persiapan paparan (total 60 menit)
6. Fasilitator memberikan masukan atas setiap paparan kelompok selama 30 menit

### **MATA PELATIHAN INTI 3**

Evaluasi Perencanaan Sediaan Farmasi dan BMHP

### **PANDUAN LATIHAN EVALUASI PERENCANAAN SEDIAAN FARMASI DAN BMHP**

#### **Indikator Hasil Belajar :**

Setelah mengikuti materi ini peserta mampu mengevaluasi perencanaan sediaan farmasi dan BMHP.

#### **Alat dan Bahan**

1. Data ketersediaan obat dan vaksin esensial di puskesmas
2. Data ketersediaan obat dengan formularium puskesmas
3. Data kesesuaian penerimaan dengan perencanaan
4. Laptop

#### **Waktu**

6 JPL x 45 menit = 270 menit

#### **Petuniuk**

1. Fasilitator membagi peserta ke dalam 5 (lima) kelompok kecil
2. Setiap kelompok bertugas mengerjakan evaluasi secara berurutan, menggunakan salahsatu data puskesmas yang telah disiapkan oleh anggota kelompok:
  - Persentase ketersediaan obat dan vaksin esensial di puskesmas, per bulan
  - Persentase ketersediaan obat dengan formularium puskesmas, per enam bulan
  - Persentase kesesuaian penerimaan dengan perencanaan, per enam bulan
3. Penugasan dilakukan selama 180 menit
4. Setiap kelompok memberikan paparan selama 12 menit termasuk dengan persiapan paparan (total 60 menit)
5. Fasilitator memberikan masukan atas setiap paparan kelompok selama 30 menit

## LAMPIRAN 4 KETENTUAN PESERTA DAN PELATIH/FASILITATOR

1. Peserta Pelatihan
  - a. Kriteria peserta
    1. Peserta berprofesi sebagai apoteker
    2. Bekerja di Puskesmas/ Dinas Kesehatan/ Instalasi Farmasi Kabupaten/ Kota
    3. Telah mengikuti pelatihan pelayanan kefarmasian bagi tenaga kefarmasian di Puskesmas
  - b. Jumlah peserta  
Pelatihan diselenggarakan dengan jumlah peserta maksimal 30 orang dalam satu kelas.
2. Tenaga Pelatih/ Fasilitator  
Tenaga pelatih/fasilitator diatur sebagai berikut:

NO	MATA PELATIHAN	SYARAT PELATIH/FASILITATOR
<b>A.</b>	<b>MATA PELATIHAN DASAR</b>	
1.	Kebijakan Obat Nasional (KONAS)	Pejabat Pimpinan Tinggi/ Pejabat Fungsional yang memahami tentang Kebijakan Obat Nasional (KONAS) .
2.	Konsep Perencanaan Sediaan Farmasi dan Bahan Medis Habis Pakai di Puskesmas	Pejabat Pimpinan Tinggi/ pejabat fungsional yang memahami Kebijakan Perencanaan Sediaan Farmasi dan Bahan Medis Habis Pakai di Puskesmas
<b>B.</b>	<b>MATA PELATIHAN INTI</b>	
1.	Persiapan Perencanaan Sediaan Farmasi dan BMHP di Puskesmas	1. Apoteker atau 2. Tim Penyusun Kurikulum dan Modul Pelatihan Perencanaan Sediaan farmasi dan BMHP bagi Apoteker di Puskesmas. 3. Diutamakan memiliki sertifikat kediklatan (TOT, TPK, Workshop atau sertifikat lainnya yang setara)
2.	Perencanaan Kebutuhan Sediaan farmasi dan BMHP	
3.	Pemantauan Evaluasi Sediaan Farmasi dan BMHP	
<b>C.</b>	<b>MATA PELATIHAN PENUNJANG</b>	
1.	Building Learning Commitment (BLC)	Widyaiswara atau SDM yang telah mengikuti pelatihan Pengendali Pelatihan
2.	Rencana Tindak Lanjut (RTL)	Widyaiswara atau SDM yang telah mengikuti pelatihan Pengendali Pelatihan

NO	MATA PELATIHAN	SYARAT PELATIH/FASILITATOR
3.	Anti Korupsi	Peserta menyelesaikan pelatihan/ <i>e-Learning/ mikro learning</i> Anti Korupsi pada LMS Plataran Sehat Kemenkes ( <a href="https://lms.kemkes.go.id/">https://lms.kemkes.go.id/</a> )

### 3. Ketentuan Penyelenggaraan

#### a. Penyelenggara

Penyelenggara Pelatihan Perencanaan Sediaan farmasi dan BMHP Bagi Apoteker di Puskesmas adalah institusi penyelenggara pelatihan bidang kesehatan yang terakreditasi.

#### b. Tempat penyelenggaraan

Tempat penyelenggaraan Pelatihan Perencanaan Sediaan farmasi dan BMHP Bagi Apoteker di Puskesmas adalah di instansi pelatihan bidang kesehatan yang terakreditasi/ instansi/tempat lain yang memiliki prasarana dan sarana/ fasilitas sesuai dengan kebutuhan dan kaidah pelatihan.

### 4. Sertifikat

Berdasarkan ketentuan yang berlaku, kepada setiap peserta yang telah mengikuti pelatihan dengan ketentuan:

- Kehadiran sekurangnya 95%
- Nilai hasil post test minimal 80,01. Apabila dilakukan remedial maka nilai batas adalah 80,01
- Nilai rata- rata penugasan minimal 80,01

sertifikat dan angka kredit ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan RI, apabila tidak memenuhi syarat kelulusan maka peserta berhak mendapat surat keterangan mengikuti pelatihan.

**LAMPIRAN 5. INSTRUMEN EVALUASI**

**1. Evaluasi Peserta**

Instrumen evaluasi hasil belajar meliputi post test

**2. Evaluasi Pelatih / Fasilitator**

**EVALUASI PELATIH/FASILITATOR**

Nama Pelatihan :  
 Nama Fasilitator :  
 Materi :  
 Hari/Tanggal :  
 Waktu/Jam :

Tulislah tanda centang (√) pada penilaian Saudara pada kolom yang sesuai

No	PENILAIAN	60	65	70	75	80	85	90	95	100
1.	Penguasaan materi									
2.	Ketepatan waktu									
3.	Sistematika penyajian									
4.	Penggunaan metode dan alat bantu									
5.	Empati, gaya dan sikap terhadap peserta									
6.	Penggunaan bahasa dan volume suara									
7.	Pemberian motivasi belajar kepada peserta									
8.	Pencapaian tujuan pembelajaran umum									
9.	Kesempatan tanya jawab									
10.	Kemampuan menyajikan									
11.	Kerapihan pakaian									
12.	Kerjasama antar tim pengajar (jika merupakan tim)									

Saran:

.....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....



### 3. Evaluasi Terhadap Penyelenggara

#### EVALUASI PENYELENGGARAAN PELATIHAN

Petunjuk umum:

Berikan tanda  $\surd$  pada kolom berikut ini sesuai dengan penilaian Saudara.

NO	ASPEK YANG DINILAI	NILAI					
		<50	60	70	80	90	100
1.	Efektivitas penyelenggaraan						
2.	Relevansi program diklat dengan pelaksanaan tugas						
3.	Persiapan dan ketersediaan sarana diklat						
4.	Hubungan peserta dengan penyelenggara pelatihan						
5.	Hubungan antar peserta						
6.	Pelayanan kesekretariatan						
7.	Kebersihan & kenyamanan ruang kelas						
8.	Kebersihan & kenyamanan auditorium						
9.	Kebersihan & kenyamanan ruang makan						
10.	Kebersihan & nyaman asrama						
11.	Kebersihan toilet						
12.	Kebersihan halaman						
13.	Pelayanan petugas resepsionis						
14.	Pelayanan petugas ruang kelas						
15.	Pelayanan petugas auditorium						
16.	Pelayanan petugas ruang makan						
17.	Pelayanan petugas asrama						
18.	Pelayanan petugas keamanan						
19.	Ketersediaan fasilitas olahraga, ibadah, kesehatan						

Saran/komentar terhadap:

1. Pelatih/ Fasilitator
2. Penyelenggara/pelayanan panitia
3. Pengendali Pelatihan
4. Sarana dan prasarana
5. Yang dirasakan menghambat
6. Yang dirasakan membantu
7. Materi yang paling relevan
8. Materi yang kurang relevan

Saran Secara Umum:

.....

.....

.....

.....